



Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Desa Pattappa Dalam Pembuatan Kerajinan Tangan Berbasis Sumber Daya Alam Lokal

Muhammad Fachry Hafid^{1*}, Ahmad Padhil²

^{1,2}Teknik Industri, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan

*Correspondence email: muh.fachryhafid@umi.ac.id

<https://10.33096/sipakatau.v2i2.1517>

Abstrak: Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Penggilingan Padi Harapan di Desa Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, dalam mengelola usaha melalui pendekatan analisis kelayakan bisnis. Kegiatan ini melibatkan lima tahapan utama, yaitu identifikasi masalah, penyuluhan, pelatihan teknis, pendampingan intensif, serta evaluasi dan monitoring. Dalam pelaksanaannya, mitra diberikan wawasan tentang pentingnya manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan aspek teknis pengelolaan usaha. Analisis kelayakan usaha dilakukan dengan menggunakan indikator Return to Cost Ratio (R/C), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan payback period. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mitra terkait manajemen usaha dan analisis kelayakan bisnis. Proyeksi permintaan pasar diperkirakan mencapai 115,6 ton pada tahun 2027, sehingga optimalisasi fasilitas produksi menjadi kebutuhan mendesak. Luas lantai produksi perlu ditingkatkan dari 40 m² menjadi 107 m², dan tambahan mesin seperti mesin satake serta timbangan elektronik diidentifikasi sebagai kebutuhan prioritas. Dari segi finansial, analisis menunjukkan NPV positif sebesar Rp 232.480.306, IRR sebesar 21,016%, dan payback period selama 9 tahun 3 bulan. Kombinasi strategi diversifikasi pasar, optimalisasi manajemen, dan penguatan legalitas usaha dinilai mampu mendukung keberlanjutan usaha. Program pengabdian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan usaha berbasis data yang berkelanjutan. Selain meningkatkan efisiensi operasional, hasil kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada ketahanan pangan lokal dan perekonomian regional.

Kata Kunci: Analisis kelayakan usaha; penggilingan padi; manajemen keuangan; pemberdayaan Masyarakat.

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara agraris memiliki padi sebagai komoditas utama yang mendukung ketahanan pangan nasional. Beras, hasil olahan utama dari padi, merupakan bahan pokok yang dikonsumsi oleh mayoritas penduduk (Abdurrozzaq Hasibuan et al., 2022). Menurut data (Badan Pusat Statistik (BPS), 2024), komoditas padi-padian menduduki peringkat ketiga dalam persentase pengeluaran rata-rata per kapita pada kategori makanan. Hal ini menegaskan pentingnya keberlanjutan sektor pertanian padi untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional.

How to Cite: Hafid, M. F., Padhil, A. Pendampingan Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis Ud Pabrik Beras Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Sipakatau: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 02 (2): 16-20.

Published By:

Fakultas Teknologi Industri
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 05
Makassar, Sulawesi Selatan
Email: Sipakatau@umi.ac.id

Article History:

Submit 15 Desember 2024
Received in from 15 Desember 2024
Accepted 30 Desember 2024

Licensed By:

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)





Kabupaten Luwu Utara, khususnya Desa Baebunta, memiliki potensi besar sebagai sentra pertanian padi sawah. Dengan luas areal persawahan yang signifikan, kabupaten ini terus menjadi salah satu daerah penghasil beras terbesar di Sulawesi Selatan. Penggilingan Padi Harapan Baebunta, yang didirikan pada tahun 1992 oleh H. Ambo Aru, telah menjadi aktor utama dalam pengolahan padi menjadi beras. Dalam lima tahun terakhir (2018–2022), permintaan beras mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata kenaikan tahunan mencapai 20%, dengan angka tertinggi pada tahun 2022 sebesar 72 ton. Namun, kapasitas produksi penggilingan belum mampu mengimbangi lonjakan permintaan, yang menimbulkan tantangan baru bagi pengembangan usaha.

Selain masalah kapasitas produksi, terdapat sejumlah kendala lain yang menghambat keberlanjutan usaha. Salah satu kendala utama adalah minimnya pencatatan keuangan dan ketidakteraturan dalam pengelolaan administrasi usaha (Junaidi, 2020). Sebagai akibatnya, pengusaha kesulitan untuk menilai kesehatan keuangan dan prospek bisnis jangka panjang. Lebih jauh lagi, kurangnya pemahaman tentang pentingnya studi kelayakan usaha menghambat peluang pengembangan (Langga & Se, 2022). Studi kelayakan yang mencakup aspek pemasaran, teknis, manajemen, legalitas, dan finansial merupakan alat yang penting untuk memastikan bahwa setiap langkah pengembangan usaha didasarkan pada data dan analisis yang komprehensif (Bin Mahmud & Quilim, 2024).

Dalam konteks ini, penting untuk mendukung usaha kecil seperti Pabrik Padi UD. Baebunta dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Program pengabdian ini dirancang untuk membantu mitra memahami dasar-dasar manajemen usaha, menyusun strategi pemasaran yang efektif, dan mengoptimalkan operasional dengan memanfaatkan hasil analisis kelayakan usaha (Atmoko & Yaqin, 2023). Dengan pendekatan berbasis data, diharapkan penggilingan padi ini dapat meningkatkan kapasitas produksinya dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi masyarakat sekitar. Selain itu, pengembangan usaha ini juga dapat mendukung ketahanan pangan lokal sekaligus memberikan kontribusi pada perekonomian regional (Utomo et al., 2023).

2. Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini dirancang untuk mendukung partisipasi aktif dari mitra dan mencakup lima tahapan utama, yaitu identifikasi masalah, penyuluhan, pelatihan teknis, pendampingan intensif, serta evaluasi dan monitoring. Pada tahap pertama, observasi lapangan dan wawancara mendalam dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi mitra, seperti keterbatasan kapasitas produksi dan minimnya pencatatan keuangan. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang kegiatan penyuluhan yang berfokus pada peningkatan pemahaman tentang laporan keuangan, strategi pemasaran, dan analisis kelayakan usaha.

Tahap penyuluhan dilakukan melalui sesi interaktif yang memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen usaha berbasis data. Materi yang disampaikan mencakup prinsip dasar analisis kelayakan bisnis, seperti perhitungan Return to Cost Ratio (R/C), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan payback period. Selanjutnya, pelatihan teknis diberikan untuk membantu mitra menyusun laporan keuangan sederhana dan melakukan simulasi perencanaan tata letak fasilitas guna meningkatkan efisiensi produksi.

Pada tahap pendampingan intensif, tim pengabdian bekerja secara langsung dengan mitra untuk menyusun rencana pengembangan usaha berbasis data yang mencakup aspek pemasaran, teknis, manajemen, legalitas, dan finansial. Mitra juga mendapatkan bimbingan untuk memperbarui dokumen legal seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Sebagai tahap akhir, evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengukur keberhasilan program. Survei digunakan untuk menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, sementara indikator keberhasilan mencakup kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan, melakukan analisis investasi, dan merancang strategi pengelolaan usaha yang lebih baik. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak yang berkelanjutan bagi mitra dan usaha mereka.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kapasitas mitra terkait manajemen usaha dan analisis kelayakan bisnis. Data historis menunjukkan peningkatan permintaan beras dari 36 ton pada tahun 2018 menjadi 72 ton pada tahun 2022. Berdasarkan metode peramalan multiplicative decomposition, proyeksi permintaan pada tahun 2027 mencapai 115,6 ton. Mitra memahami pentingnya diversifikasi pasar untuk memperluas pangsa pasar regional, termasuk strategi promosi digital dan kemitraan dengan distributor lokal.

Analisis kebutuhan fasilitas menunjukkan bahwa luas lantai produksi perlu ditingkatkan dari 40 m² menjadi 107 m² untuk mendukung target produksi tahunan sebesar 97,6 ton. Mitra telah mengidentifikasi kebutuhan tambahan mesin seperti mesin satake dan timbangan elektronik untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Struktur organisasi perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha. Jumlah tenaga kerja di bagian produksi ditingkatkan dari 3 menjadi 5 orang. Mitra mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana dengan panduan dari tim pengabdian.

Mitra mendapatkan pendampingan untuk memperbarui dokumen legal, seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan AMDAL. Analisis dampak lingkungan menunjukkan bahwa penggilingan padi tidak menimbulkan dampak negatif signifikan terhadap lingkungan sekitar.

Analisis NPV menunjukkan nilai positif sebesar Rp 232.480.306, sedangkan IRR mencapai 21,016%. Kedua indikator ini mengindikasikan kelayakan investasi untuk pengembangan usaha. Payback period diproyeksikan selama 9 tahun 3 bulan, yang dinilai wajar untuk usaha sejenis di sektor agribisnis.

Diskusi hasil menunjukkan bahwa penggilingan padi ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat produksi beras di Luwu Utara. Kombinasi antara peningkatan kapasitas produksi, optimalisasi manajemen, dan strategi pemasaran yang efektif dapat mendukung keberlanjutan usaha ini. Namun, mitra perlu terus memantau dinamika pasar dan menyesuaikan strategi pengelolaan sesuai kebutuhan (Fatmawaty & Bijaksana, 2023; Nusantoro & Rosid, 2022).



Gambar 1. Suasana Diskusi dengan Pemilik Pabrik Beras UD Baebunta

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha Penggilingan Padi Harapan di Desa Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, layak untuk dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa



penggilingan padi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Dengan diversifikasi pasar, optimalisasi tata letak fasilitas, dan penambahan peralatan produksi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional.

Penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana dan pendampingan legalitas usaha telah memberikan dasar yang kuat bagi mitra untuk mengelola usaha secara lebih profesional. Analisis kelayakan finansial, termasuk NPV positif, IRR tinggi, dan payback period yang wajar, semakin menegaskan bahwa pengembangan ini akan memberikan manfaat ekonomis yang signifikan bagi mitra dan masyarakat sekitar.

Namun, keberlanjutan pengembangan usaha ini sangat bergantung pada kemampuan mitra untuk terus memantau dinamika pasar, melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja usaha, dan menjalin kemitraan strategis dengan pihak eksternal. Dengan demikian, usaha ini tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar lokal tetapi juga berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi regional.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia (LPkM UMI) yang telah menjadi sponsorship fee dan juga kepada Pabrik Beras UD Baebunta yang memberi fasilitas ruangan dan konsumsi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

Badan Pusat Statistik (Bps). (2024).

<https://www.bps.go.id/publication/2024/09/30/Cc33243f31c608b32f9cc2f3/Potensi-Pertanian-Indonesia-Peta-Baru-Pertanian-Berkelanjutan.html>

Abdurrozzaq Hasibuan, Suhela Putri Nasution, Fitri Amja Yani, Henni Adlini Hasibuan, & Nyak Firzah. (2022).

Strategi Peningkatan Usaha Tani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.

Abdikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi, 1(4), 477–490.

<https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1095>

Atmoko, D. A., & Yaqin, A. (2023). Peningkatan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Di Bumdes Amarta, Pandowoharjo, Sleman. Japma, 3(1), 187–196.

Bin Mahmud, D. M., & Quilim, C. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Perencanaan Bisnis Dalam Kearifan Lokal Maluku Utara Sebagai Produk Unggulan. Jurnal Kuat (Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan), 6(2).

Fatmawaty, A. S., & Bijaksana, A. A. (2023). Penggilingan Padi Mobile Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil. Jssha Adpertisi Journal, 2(2), 53–60. <https://doi.org/10.62728/jsssha.v2i2.399>

Junaidi, J. (2020). Pendampingan Pengelolaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 4(1). <https://doi.org/10.35906/resona.v4i1.286>

Langga, L., & Se, H. (2022). Pelatihan Manajemen Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Pelaku Umkm Di Kecamatan Kota Baru Kabuten Ende. Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 6(1), 48. <https://doi.org/10.35906/resona.v6i1.841>

Nusantoro, J., & Rosid, A. (2022). Meningkatkan Daya Saing Industri Penggilingan Padi Melaluimemanfaatkan Teknologi Dan Komunikasi. Buletin Udayana Mengabdi, 21(1), 46–52.

Utomo, F. C., Rosdiana, R., Rahmawantari, D. M., Larasati, R. N., Sejati, R. S. F., Ariyanto, S. J., & Tanjung, S. T. (2023). Pendampingan Peningkatan Produktivitas Produk Padi Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Bababakanraden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor. To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(3), 530–542. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i3.1882>